



Program Magrib Mengaji Sebagai Sarana Peningkatan Bakat Bernilai Islami

Diva Khoerul Asshidiq¹, Mutiara Salsabila², Rika Sofiyatul Huda³, Dedi wahyudi⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: divakhoerul25@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mutslsbyla@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rikahuda7@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: profdewa@uinsgd.ac.id

Abstrak

Mengaji merupakan aktivitas membaca, menelaah dan mempelajari makna dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Magrib mengaji adalah sebuah program yang membudayakan membaca Al-Qur'an setelah shalat magrib, yang saat ini sudah mulai banyak ditinggalkan, karena anak-anak cenderung memilih menonton televisi dan bermain gadget. Maka dari itu, mahasiswa KKN Reguler Sisdamas 62 melakukan pendampingan "Magrib Mengaji" khususnya di lingkungan desa Cimaung. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan semangat kembali dalam mengaji dan juga untuk mengurangi penggunaan gadget serta meningkatkan potensi bakat anak-anak di bidang keagamaan yang bernilai islami. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode sisdamas atau berbasis pemberdaan masyarakat. Hasil dari pengabdian ini yaitu munculnya motivasi anak-anak untuk terus mengaji, tumbuhnya kecintaan terhadap Al-Qur'an meningkatkan potensi bakat anak-anak yang bernilai islami.

Kata Kunci: Magrib, Mengaji.

Abstract

Reciting is the activity of reading, analyzing and studying the meaning and content of the Qur'anic verses. Magrib mengaji is a program that cultivates reading the Qur'an after the evening prayer, which has now begun to be widely abandoned, because children tend to choose to watch television and play gadgets. Therefore, Sisdamas 62 Regular KKN students provide assistance to "Magrib Mengaji" especially in the Cimaung village environment. The purpose of this activity is to re-energize the recitation of the Koran and also to reduce the use of gadgets and increase the potential talent of children in the field of religion with Islamic values. The method used in this service is the sisdamas method or based on community empowerment. The results of this service are the emergence of children's motivation to continue reciting the Koran, the growth of love for the Qur'an, increasing the potential of children's talents with Islamic values.

Keywords: *Magrib, Reciting.*

A. PENDAHULUAN

Agama menyangkut kehidupan manusia. Oleh karena itu kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia ghaib, dari kesadaran agama dan ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang dalam melaksanakan ibadah (Muhyiddin An-Nawawi dkk, 2013:523).

Seperti halnya melaksanakan kewajiban, yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, puasa, zakat, dan naik haji. Namun ada juga yang dikerjakan oleh orang-orang yang beriman dalam hidup bermasyarakat yaitu sedekah, saling bantu membantu dalam kebajikan, mengaji dan lain sebagainya (Nashiruddin Addamsyqi, 2008:110).

Pendidikan agama memiliki peranan yang penting dalam kehidupan. Agama menyangkut kehidupan manusia, dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang salah satunya ia melaksanakan ibadah. Dalam agama Islam, shalat adalah ibadah yang utama dan lebih berpahala ketika dilakukan di masjid. Masjid memiliki posisi dan fungsi yang strategis dalam Islam, selain sebagai rumah ibadah, masjid juga digunakan sebagai kegiatan pendidikan, pengkaderan, pelayanan zakat, infaq, shodaqoh, pengembangan ekonomi umat, dan pelayanan publik lainnya (Darmawan & Marlin, 2020: 54).

Dalam rangka untuk melestarikan dan mengembangkan masjid perlu pemikiran, gagasan, dan dorongan dari semua pihak agar berjalan dengan lancar. Seperti halnya di masjid Baitul Muttaqin di lingkungan Cimaung, yang dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan KKN Reguler Sisdamas kelompok 62, masjid tersebut luas dan bisa diadakan berbagai kegiatan. Di masjid Baitul Muttaqin terdapat kegiatan seperti pengajian rutin majelis ta'lim. Kegiatan ini dilakukan agar seluruh lapisan masyarakat datang dan memakmurkan masjid, tidak hanya untuk sholat fardhu saja melainkan diisi dengan berbagai kegiatan.

Namun, seiring berjalannya waktu adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, perubahan gaya hidup masyarakat, mampu mengubah pola perilaku masyarakat. efek negatif dari perkembangan teknologi internet ini menggantikan kegiatan keagamaan yang seharusnya disukai anak-anak, seperti kegiatan mengaji Al-Qur'an di waktu mendekati atau setelah sholat Maghrib. Kemudian permasalahan yang muncul di Masjid Baitul Muttaqin adalah kurangnya tenaga pengajar untuk anak-anak pada waktu magrib, dikarenakan tenaga pengajar memiliki kesibukan lain yang

mengakibatkan tidak adanya kegiatan magrib mengaji, sehingga mushala dan masjid sekarang cenderung sepi dari ramainya anak-anak di waktu maghrib.

Selain itu, hilangnya minat dan keinginan anak-anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengaji adalah salah satu permasalahan lain yang muncul dan harus diatasi. Tradisi membaca Al-Qur'an dan mendalami agama harus terus dilakukan dan ditanamkan kepada anak-anak sedari dini. Anak-anak harus dihidupkan kembali semangat membaca Al-Qur'annya dan dengan berbagai metode yang tepat dari para pengajarnya. Dengan literasi Al-Qur'an sejak dini, diharapkan mampu generasi muslimin memahami dan melek terhadap pedoman hidupnya.

Dari beberapa permasalahan tersebut sangat menarik untuk dikaji lebih dalam lagi dan dicari solusinya. Sehingga, tujuan dari kegiatan pengabdian bersama masyarakat ini ialah untuk membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan rendahnya minat belajar anak-anak terhadap Al-Qur'an dan agama Islam karena beberapa faktor tadi, dengan menghidupkan kembali program gerakan magrib mengaji rutin yang sempat terhenti di lingkungan Cimaung dan mencoba berinovasi dalam hal metode belajarnya agar mudah dan menyenangkan anak-anak.

Program gerakan maghrib mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan membaca Al-Qur'an setelah Shalat Maghrib. Mengaji merupakan kegiatan ibadah umat Islam sebagai bentuk keimanan bagi pemeluk-Nya kepada Allah SWT. (Kartika & Nurman, 2018: 142). Program maghrib mengaji merupakan pendidikan nonformal dalam bidang keagamaan. Pendidikan nonformal merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang terorganisasi atau setengah terorganisasi yang berlangsung diluar sistem persekolahan yang ditujukan untuk melayani sejumlah besar kebutuhan belajar dari berbagai kelompok penduduk (Faisal, 2012: 54).

Program magrib mengaji yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Reguler Sisdamas kelompok 62 ini dikhususkan sasarannya adalah anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). Dalam kegiatan program magrib mengaji ini tidak hanya sekedar mengaji dan belar Al-Qur'an saja, namun ditambahkan juga beberapa materi keagamaan lainnya seperti tajwid, pengetahuan kisah para Nabi & Rasul, Shalawat hingga Al-Barjanzi.

Tujuan dari adanya program magrib mengaji diantaranya adalah: 1) melestarikan dan menghidupkan kembali tradisi membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat magrib; 2) mengembangkan pengetahuan anak-anak, terutama dalam aspek keagamaan; 3) menggali potensi dan meningkatkan pemahaman islami.

Dengan mengaji, banyak sekali manfaat luar biasa yang bisa kita dapatkan. Mengaji secara langsung mampu mempengaruhi sifat kita menjadi lebih peka terhadap sifat ketuhanan, sadar akan keberadaan Allah SWT. Selain itu, manfaat yang

dapat kita dapatkan ketika membaca dan menghafal susunan ayat-ayat Al-Qur'an dapat memperkuat struktur otak kita, kemampuan mengingat dan menggunakan daya nalar (Indra, 2014:102).

Berdasarkan pemaparan beberapa masalah di atas, maka Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas kelompok 62 tahun 2023 berinisiatif melakukan program maghrib mengaji rutin khususnya di Masjid Baitul Muttaqin, Lingkungan desa Cimaung, yang dimana hasil dari magrib mengaji yang dilakukan oleh anak-anak ini dapat di perlihatkan hasilnya kepada masyarakat dalam kegiatan Pekan Muharam yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Kelompok 62 tahun 2023.

B. METODE PENGABDIAN

Penulis membantu menyelesaikan permasalahan ini dengan cara turun ke lapangan di lokasi KKN, melakukan observasi, wawancara, serta berkoordinasi dengan Kepala Desa, Ketua RW, dan berbagai pihak lainnya, termasuk tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan.

Dengan implementasi program Magrib Mengaji, diharapkan mampu berperan dalam mengembangkan pengetahuan anak-anak, terutama dalam aspek keagamaan, dalam bidang pendidikan. Program ini diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih luas bagi mereka untuk menggali potensi dan meningkatkan pemahaman keagamaan serta pengetahuan lainnya seoptimal mungkin.

Penyebaran informasi tentang kegiatan pendampingan pembelajaran dalam program Magrib Mengaji dilakukan melalui sosialisasi dan pendataan yang dijalankan oleh anak-anak dan warga setempat dengan cara berkomunikasi secara langsung dari mulut ke mulut ketika program ini akan dibentuk.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dalam bentuk program pendampingan belajar ini berlokasi di Kp. Cimaung Sabeulah RW 03, Desa Cimaung, dan berlangsung mulai dari tanggal 16 Juli hingga 08 Agustus 2023.

Program Magrib Mengaji ini dirancang untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran agama kepada anak-anak yang berusia sekolah dasar. Kegiatan pendampingan belajar dimulai dengan pengenalan oleh penulis serta beberapa pengajar yang turut berpartisipasi dalam program Magrib Mengaji untuk anak-anak. Mereka menjelaskan maksud dan tujuan dari pembelajaran ini, dan lokasi pelaksanaan program ini adalah di masjid yang berada di wilayah Kp. Cimaung Sabeulah RW 03, Desa Cimaung.

Metode pendampingan belajar yang digunakan dalam program ini didesain untuk membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi anak-

anak. Media pembelajaran yang digunakan mencakup seperangkat alat mengaji seperti Iqra' dan Alqur'an, papan tulis, serta spidol yang mudah digunakan. Pendekatan pembelajaran mencakup berbagai kegiatan seperti nyanyian dalam bentuk shalawat, penyampaian sejarah nabi-nabi, kuis, perkenalan yang santai (ice breaking), dan juga permainan-permainan sederhana.

Dalam keseluruhan, program ini berjalan dengan sukses karena adanya antusiasme yang tinggi dari anak-anak dan juga dukungan yang besar dari para orangtua, yang sebagian besar adalah ibu-ibu anak-anak yang mengikuti pembelajaran ini. Dukungan ini tentu saja sangat berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan program KKN ini.

Program Magrib Mengaji ini diadakan setiap hari Senin hingga Sabtu, dimulai setelah waktu Maghrib hingga waktu Isya. Khusus untuk hari Kamis libur dikarenakan ada kegiatan pengajian (yasinan) di masjid. Kegiatan ini dimulai dengan membaca bersama surat-surat pendek dalam Al-Qur'an juz 30, dan kemudian dilanjutkan dengan membaca hanca dari Iqra' atau Al-Qur'an secara individu kepada pengajar yang ada. Setelah itu, anak-anak berkumpul kembali dan melanjutkan dengan cerita-cerita sejarah nabi, shalawatan, atau kegiatan lainnya yang dilakukan secara bergantian di setiap harinya.

Program Magrib Mengaji ini bertujuan untuk memanfaatkan waktu luang anak-anak di Kampung Cimaung Sabeulah RW 03 dengan kegiatan yang bermanfaat dan positif, terutama pada malam hari. Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar anak-anak sambil memperoleh pengetahuan baru. Hasil dari kegiatan ini akan dievaluasi melalui perlombaan yang diselenggarakan dalam rangka perayaan tahun baru Islam. Perlombaan ini juga bermanfaat sebagai wadah untuk mengasah keterampilan individu dari setiap anak serta menjadi cara yang bagus bagi anak-anak untuk ikut serta dalam menyambut tahun baru Islam dengan semangat dan kegembiraan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan turun langsung ke lapangan, kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan kegiatan rempug warga yang mana dalam kegiatan tersebut diawali dengan perkenalan diri dari anggota mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang melaksanakan KKN di desa Cimaung, sekaligus melakukan pendekatan agar masyarakat dapat menerima kedatangan dari mahasiswa KKN dengan tangan terbuka. Selain mahasiswa yang memperkenalkan diri, masyarakat setempat pun ikut memperkenalkan diri dimulai dari pemerintah setempat, tokoh agama, ibu PKK hingga pemuda karangtaruna. Selanjutnya mahasiswa KKN menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan ke desa Cimaung tepatnya di RW 03. Dan kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan penjelasan

oleh masyarakat setempat mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung serta pengidentifikasian berbagai masalah yang ada di desa Cimaung tepatnya di rw 03. Setelah menelaah kegiatan dan permasalahan yang berlangsung, penulis merencanakan program- program yang nantinya akan dilaksanakan. Salah satu dari program tersebut yaitu program magrib mengaji.

Setelah kegiatan sosialisasi, kegiatan selanjutnya yaitu perizinan untuk melaksanakan program kegiatan magrib mengaji kepada pihak-pihak berwenang seperti ketua RW dan ketua DKM. Perizinan kepada ketua RW berjalan lancar, beliau sangat antusias terhadap program yang akan dijalani dan mengajak para warga agar anak-anaknya mengikuti program magrib mengaji. Dan perizinan kepada ketua DKM juga berjalan lancar, beliau mengizinkan masjid menjadi tempat untuk keberlangsungan program magrib mengaji.

Setelah perizinan selesai, kegiatan selanjutnya yaitu penyebaran informasi mengenai program magrib mengaji yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dari mulut ke mulut oleh mahasiswa KKN dan dibantu oleh pemuda karangtaruna dengan mengajak anak-anak untuk mengikuti program magrib mengaji. Dan penyebaran informasi ini berjalan lancar yang ditandai dengan banyaknya partisipan yang mengikuti program ini hingga terdapat partisipan yang berasal dari RW lain.

Setelah penyebaran informasi, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan program magrib mengaji. Program magrib mengaji dilakukan di salah satu masjid yang berada di desa Cimaung RW 03 dengan sasaran yaitu anak-anak mulai dari usia dini hingga usia sekolah dasar. Kegiatan magrib mengaji bertujuan untuk memanfaatkan waktu luang anak-anak di Kampung Cimaung Sabeulah RW 03 dengan kegiatan yang bermanfaat dan positif, terutama pada malam hari, kegiatan tersebut yaitu memberikan pendidikan dan pembelajaran agama kepada anak-anak seperti belajar membaca al-qur'an yang baik dan benar, belajar hukum-hukum tajwid, belajar mengenai sejarah islam, belajar mengenai akhlaq, dan belajar mengolah vocal agar dapat menjadi muadzin yang baik.

Program magrib mengaji juga melakukan kegiatan murajaah atau mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya di masing-masing instansi madrasah yang diikutinya, sehingga pelajaran yang sudah lupa dapat diingat kembali.

Selain melakukan pembelajaran, anak-anak juga melancarkan bakat berbasis islami yang dimilikinya. Tidak sedikit anak-anak yang mengikuti program magrib mengaji sudah memiliki dasar bakat berbasis islami seperti anak-anak yang memiliki bakat suara yang bagus, memiliki hafalan qur'an, memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an yang baik, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, serta memiliki bakat dalam berpidato. Sehingga dari dasar tersebut kami melancarkan kembali dengan melatih bakat sesuai yang dimiliki anak-anak.

Antusias dari anak-anak yang mengikuti program magrib mengaji sangat tinggi, mereka semangat dalam menjalankan program ini yang mana anak-anak selalu hadir, selalu datang tepat waktu dan mengajak para teman dan sanak saudara untuk mengikuti program ini, meskipun semakin lama partisipan program ini semakin berkurang dikarenakan waktu pelaksanaan yang sudah malam dan juga timbulnya rasa bosan karena kami kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk program ini.

Untuk mengetahui apakah program ini tercapai atau tidak maka perlu dilakukannya evaluasi kegiatan. Evaluasi program magrib mengaji dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan potensi dan pemahaman keagamaan serta pengetahuann lainnya berjalan dengan optimal dan evaluasi kegiatan program magrib mengaji dilakukan dengan mengadakan perlombaan yang diselenggarakan dalam rangka perayaan tahun baru Islam.

Terdapat 6 perlombaan yang diselenggarakan yaitu lomba Tahfidz Qur'an, lomba kaligrafi, lomba adzan, Lomba da'i cilik, lomba fashion show dan lomba cerdas cermat. perlombaan ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2023 yang mana pada tahap ini perlombaan yang dilaksanakan yaitu loma tahfidz dan lomba kaligrafi. Tahap kedua dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2023 yang mana pada tahap ini perlombaan yang dilakukan yaitu lomba adzan, lomba Da'i cilik, lomba fashion show dan lomba cerdas cermat. Perlombaan ini dibagi menjadi dua tahap karena alokasi waktu yang tidak akan cukup jika semua lomba dilakukan dalam hari yang sama, maka dari itu kami membagi perlombaan menjadi dua tahapan.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari perlombaan yang dilakukan, yang mana meskipun perlombaan ini dibuka untuk umum tetapi peserta dan pemenang perlombaan didominasi oleh anak-anak yang mengikuti kegiatan magrib mengaji yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Jadi dilihat dari Perlombaan yang dilaksanakan bahwa kegiatan program magrib mengaji berhasil karena tujuan dari program magrib mengaji dapat tercapai dan terealisasikan.

Dari kegiatan program ini terdapat rekomendasi pengabdian yaitu walaupun pengabdian ini telah selesai akan tetapi program magrib mengaji ini diharapkan tetap berlanjut dan jika tidak berlanjut pun diharapkan anak-anak dapat menerapkan program ini dirumahnya masing-masing.

Tabel 1. Format tabel

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Pembacaan surat-surat pendek juz 30	Murojaah kembali hafalan yang sudah di hafal	Magrib Mengaji
2	Pembacaan hanca iqra' dan al-qur'an masing-masing	Melancarkan bacaan dan menyelesaikan bacaan al-qur'an	Magrib mengaji
3	Cerita sejarah nabi, shalawatan secara bergantian setiap harinya	Menambah wawasan dan mengambil hikmah nya	Magrib mengaji
4	Penampilan hadroh dari grup Cimaung	Membuka acara sekaligus hiburan	Perlombaan Muharram
5	Lomba fashion show	Mengasah Kreativitas dan mampu menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk tampil dan menunjukkan bakatnya di muka umum	Perlombaan muharram
6	Lomba adzan	Melatih anak-anak agar mampu menjadi seorang muadzin yang terlatih dalam mengumandangkan adzan sejak usia dini	Perlombaan muharram
7	Lomba da'i cilik	Mengembangkan potensi anak dalam bidang dakwah, menumbuhkan kretivitas, dan memupuk ukhuwah Islamiyah	Perlombaan muharram
8	Lomba Cerdas Cermat	Menguji dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisa anak, memotivasi anak untuk belajar dan berkembang serta membantu menemukan minat dan bakat mereka	Perlombaan Muharram
9	Lomba Tahfidz Qur'an	Memotivasi anak untuk sadar membaca dan menghafal Al-Qur'an	Perlombaan Muharram
10	Lomba Kaligrafi	Menyalurkan kreativitas seni dalam kaligrafi	Perlombaan Muharram
11	Mahasiswa kkn (panitia) dan para pemenang lomba	Menciptakan semangat juang dalam ruang lingkup agama dan pencapaian yang diraih oleh pemenang sebagai bentuk apresiasi dan kebanggan setiap individu	Perlombaan Muharram



Gambar 1. Pembacaan surat-surat pendek juz 30



Gambar 2. Pembacaan hanca iqra' dan al-qur'an masing-masing



Gambar 3. Cerita sejarah nabi dan shalawatan



Gambar 4. Penampilan hadroh dari grup Cimaung



Gambar 5. Lomba fashion show



Gambar 6. Lomba adzan



Gambar 7. Lomba da'i cilik



Gambar 8. Lomba Cerdas Cermat



Gambar 9. Lomba Tahfidz Qur'an



Gambar 10. Lomba Kaligrafi



Gambar 11. Mahasiswa kkn (panitia) dan para pemenang lomba

E. PENUTUP

Kegiatan maghrib mengaji dilakukan dengan melakukan pendampingan dan pengarahan pada anak-anak selepas shalat maghrib hingga datangnya waktu shalat isya, sehingga hasil yang diperoleh dari pendampingan maghrib mengaji ini adalah munculnya motivasi anak-anak untuk terus mengaji, tumbuhnya kecintaan anak pada Al-Qur'an dan meningkatkan potensi bakat anak-anak yang bernilai islami. Selain itu, kegiatan tersebut menjadikan masjid menjadi ramai kembali.

Kegiatan program maghrib mengaji perlu dilakukan terus menerus agar kecintaan anak terhadap Al-Qur'an semakin bertambah, selain itu program-program yang sudah ada atau terealisasi dengan baik perlu diperbarui agar motivasi belajar dan rasa jenuh yang dirasakan dapat teratasi dengan baik. Selain itu peran orangtua

sangat penting dalam proses belajar anak, sehingga orangtua maupun anak perlu diberikan pengarahan dan pembekalan mengenai program tersebut agar satu sama lain mendapatkan respon yang positif.

Kegiatan Pekan Muharam ataupun lomba-lomba lainnya yang bernilai islami perlu terus di kembangkan, karena dengan adanya lomba tersebut dapat menambah motivasi dan daya tarik anak-anak dalam memperdalam ilmu agama islam.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Cimaung, Ketua RW 03 dan Ketua DKM sekaligus pengurus Masjid Baitul Muttaqin yang telah memberi izin pengabdian bagi Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas kelompok 62, dan tidak lupa juga terima kasih kepada masyarakat secara umum, para orang tua dan anak-anak yang telah mendukung dan mensukseskan program magrib mengaji ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

An-Nawawi, M., dkk. 2018. Syarah Arba'in Nawawi. Jakarta : Darul Haq

Darmawan, D., & Marlin, S. (2020). Peran Masjid Bagi Generasi Milenial. Jurnal Kajian Agama Hukum Dan Pendidikan Islam (KAHPI), 2(1), 52–64.

Faisal, S. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.

Kartika, R., & Nurman. (2018). Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Nagari Ubuk Basung Kabupaten Agam. Journal of Civic Education, 1(2),